BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.[1] Dengan pendekatan kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi Penelitian di SDN Kaludan Luar, yang terletak di Jalan Jermani Husin KM 4 RT 6 Kaludan Besar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

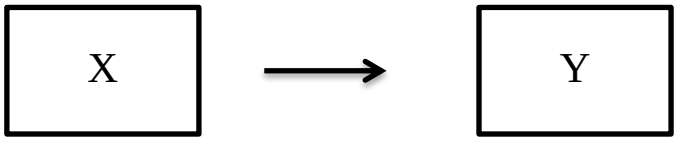
---

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lain.[3] Penelitian dengan teknik ini berusaha menetapkan seberapa kuat hubungan atau pengaruh antar variabel dikarenakan peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan variabel minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.



Keterangan:

X : Menyatakan nilai variabel kompetensi pedagogik guru

Y : Menyatakan nilai variabel minat belajar siswa

 : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru.

---

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 56.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh kelas VI SDN Kaludan Luar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 6 orang dan siswa kelas VI di SDN Kaludan Luar yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi juga atau bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prsedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.[5] Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yakni semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu guru yang berjumlah 6 orang dan seluruh siswa kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu

[4]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

[5]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 56.

Sungai Utara. Alasan peneliti mengambil sampel 6 orang guru adalah karena 6 guru tersebut yang mengajar di kelas VI, dan alasan peneliti mengambil sampel siswa kelas VI adalah karena kelas VI termasuk dalam kelas tinggi yang sudah mahir dalam menggunakan media sosial WhatsApp.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

No.	Populasi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru Kelas VI	4	2	6
2.	Siswa Kelas VI	13	14	27

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan dari peneliti, baik berupa fakta atau angka.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik terkait kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring, dimana untuk menghimpun data terkait:

1) Kompetensi pedagogik guru yang meliputi menyusun program pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, menilai hasil dan proses pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2) Minat belajar siswa yang meliputi lebih semangat dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya dorongan menjadi lebih mandiri, membuat lebih kreatif, dan menjadi lebih kritis dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar

Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan:

1) Riwayat berdirinya SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
2) Visi dan misi SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
3) Keadaan guru SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
4) Sarana dan prasarana di SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
5) Kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran di masa pandemik Covid-19;
6) Kurikulum SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
7) Tema dan subtema kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara;
8) Pelatihan Guru SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu guru dan siswa kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberi informasi sebagai penunjang antara lain kepala sekolah dan staf akademik di SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
c. Dokumen, yaitu berkas terkait data yang ada di SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik kuesioner sering dijadikan teknik utama dalam penelitian, karena dinilai lebih sederhana, objektif, cepat dalam mengumpulkannya, mudah dalam tabulasi, serta proses analisnya.[6] Isi angket yang peneliti gunakan sudah terdapat pertanyaan dan jawaban alternatif terkait kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa dalam pembelajan daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan memberikan keleluasaan bagi responden dalam menjawab. Responden tinggal memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan dirinya dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

---

[6]Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 127.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[7] dengan 4 jawaban dengan berupa kata-kata berikut:

Tabel. 3.2 Skor Skala *Likert*

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Jarang	1	Jarang	4

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.[8] Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari angket. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian berupa riwayat berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, sarana dan prasarana di SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran di masa pandemik Covid-19, kurikulum SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan pelatihan guru kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 93

[8]Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 194.

3. Observasi

Menurut Riyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.[9] Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data sekolah, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, baik sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru dan siswanya.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[10] Dokumen yang didapat dalam penelitian ini berupa arsip-arsip profil SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian seperti riwayat berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, sarana dan prasarana di SDN Kaludan Luar, kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran di masa pandemik Covid-19, dan kurikulum SDN Kaludan Luar.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Kompetensi pedagogik guru di kelas VI SDN Kaludan Luar. b. Minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar.	Responden	Angket

[9]Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 96.
[10]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 82.

	c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar.		
2.	Data penunjang, meliputi: a. Riwayat berdirinya SDN Kaludan Luar. b. Visi dan misi SDN Kaludan Luar. c. Keadaan guru SDN Kaludan Luar. d. Sarana dan prasarana di SDN Kaludan Luar. e. Kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran di masa pandemik Covid-19. f. Kurikulum SDN Kaludan Luar. g. Tema dan subtema kelas VI SDN Kaludan Luar. h. Pelatihan Guru SDN Kaludan Luar.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Angket

Angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.[11] Angket yang diberikan memudahkan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut adalah kisi-kisi angket uji coba di bawah ini.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantittif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 142.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel (X) Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah soal
Kompetensi Pedagogik Guru	Menguasai landasan pendidikan	Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan.	14, 15	2
	Menyusun Program Pembelajaran	Menyiapkan program pembelajaran.	4	1
	Menguasai Materi Pembelajaran	Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.	5, 6, 7, 8, 9	5
	Melaksanakan Program Pembelajaran	Kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, menggunakan media dan sumber belajar serta menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	1, 2, 3	3
	Menilai Hasil dan Proses Pembelajaran	Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.	10, 11, 12, 13	4
Jumlah				15

Tabel. 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel (Y) Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah soal
Minat Belajar Siswa	Lebih semangat dalam belajar	Mempunyai keinginan kuat untuk belajar.	1, 2, 3, 4, 14	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Memiliki sikap ketergantungan dalam belajar.	5, 6, 15	3
	Adanya dorongan menjadi lebih mandiri	Memiliki sikap ingin tahu materi lebih dulu.	7, 8	2
	Membuat lebih kreatif	Mempunyai keinginan untuk memanfaatkan semua media pembelajaran daring.	9, 10	2
	Menjadi lebih kritis	Memiliki sikap kritis dalam memilih dan menyerap pengetahuan.	11, 12, 13	3
Jumlah				15

2. Pengujian Instrumen

Menurut S. Margono, mengatakan bahwa persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen penelitian.[12] Uji validitas dilakukan untuk mengukur derajat ketetapan instrumen angket yang akan disebar dengan rumus kolerasi *bivariate pearson.*

Perumusan uji validitas item angket yaitu apabila nilai r hitung > nilai r tabel dengan taraf signifikansi α = 5%, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung < nilai r tabel pada taraf signifikansi yang sama yaitu 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam pengujian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Pemasukan Data ke SPSS

   Masuk ke ***Variabel View*** untuk memasukkan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

   Kembalikan tampilan data pada ***Data View.*** Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban peserta didik.

3) Mengolah Data

   a) Dari menu utama, pilih ***Analyze-Correlate-Bivariate.***

[12] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 85

b) Masukan variabel pada kotak ***Variabels.***

c) Berikan tanda centang pada kotak opsi ***Pearson.***

d) Klik ***OK.***

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama meskipun diberikan pada waktu yang berbeda.[13] Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas juga dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh item pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner penelitian. Dan berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni:

1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel.
2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.[14]

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pemasukan Data ke SPSS

   Masuk ke ***Variabel View*** untuk memasukkan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

   Kembalikan tampilan data pada ***Data View.*** Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban peserta didik.

---

[13] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPPS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 242

[14] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.193

3) Mengolah Data

a) Klik ***Analyze – Scale – Reliability Analysis.***

b) Memasukkan semua variabel ke dalam kolom Items. Pada ***Model***, klik ***Alpha***.

c) Memilih ***Statistics***, centang bagian ***Item***, klik ***Continue***.

d) Klik ***Ok***.

3. Hasil Pengujian Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu pengujian instrumen penelitian, uji coba angket dilakukan di kelas VI SDN Palanjungan Sari Kecamatan Banjang. Soal uji coba terdiri dari 15 item pernyataan yang diujikan kepada 4 orang guru yang mengajar di kelas VI dan siswanya berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji validitas dan perhitungan SPSS uji reliabilitas perangkat instrumen yang telah diujikan maka diperoleh item pernyataan yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Daring.

No Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{12}	Keterangan
1.	0,050	0,950	Tidak Valid	0,994	Reliabel
2.	0,050	0,950	Tidak Valid		
3.	0,989	0,950	Valid		
4.	0,989	0,950	Valid		
5.	0,989	0,950	Valid		
6.	0,974	0,950	Valid		
7.	0,974	0,950	Valid		
8.	0,974	0,950	Valid		
9.	0,974	0,950	Valid		
10.	0,974	0,950	Valid		
11.	0,974	0,950	Valid		

12.	0,974	0,950	Valid		
13.	0,692	0,950	Tidak Valid		
14.	0,144	0,950	Tidak Valid		
15.	0,144	0,950	Tidak Valid		

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring.

No Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{12}	Keterangan
1.	0,377	0,396	Tidak Valid	0,864	Reliabel
2.	-0,009	0,396	Tidak Valid		
3.	0,517	0,396	Valid		
4.	0,273	0,396	Tidak Valid		
5.	0,582	0,396	Valid		
6.	0,703	0,396	Valid		
7.	0,543	0,396	Valid		
8.	0,739	0,396	Valid		
9.	0,705	0,396	Valid		
10.	0,350	0,396	Tidak Valid		
11.	0,797	0,396	Valid		
12.	0,600	0,396	Valid		
13.	0,567	0,396	Valid		
14.	0,684	0,396	Valid		
15.	0,552	0,396	Valid		

H. Teknik Pengolahan Data

Untuk melakukan pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh dari penelitian lapangan, memperbaiki bila ada kesalahan, melengkapi jika ada kekurangan sehingga diperoleh data yang terjamin kevaliditasannya.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. *Skoring*, yaitu memberikan skor terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada angket agar memudahkan dalam pembuatan tabel.
4. *Tabulating*, yaitu teknik yang digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel.
5. Interpretasi Data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian-uraian yang dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis dengan kategori sebagai berikut:

   81% - 100% = sangat tinggi

   61% - 80% = tinggi

   41% - 60% = cukup tinggi

   21% - 40% = rendah

   0% - 20% = sangat rendah[15]

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, teknik analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[16] Dalam teknik analisanya jawaban-jawaban responden, lalu dijumlahkan dan menghasilkan skor total, diklasifikasikan dan dibuat tabel, data yang didapat dari

[15]Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15.

[16]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 29.

setiap item pernyataan akan dibuat satu tabel masing-masing rumusan dari distribusi Frekuensi Relatif adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N : Jumlah frekuensi/banyak individu.

Untuk membuat kategori pengelompokkan, terlebih dahulu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari perolehan skor penelitian. selanjutnya menentukan mean (rata-rata) dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam penilaian skor, adapun rumusnya adalah:

Tabel 3.8 Kategori Rumusan Distribusi Skor Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online.*

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1{,}5\ (\sigma)$	Sangat Baik
2.	$M + 0{,}5\ (\sigma) < X \leq M + 1{,}5\ (\sigma)$	Baik
3.	$M - 0{,}5\ (\sigma) < X \leq M + 0{,}5\ (\sigma)$	Cukup Baik
4.	$M - 1{,}5\ (\sigma) < X \leq M - 0{,}5\ (\sigma)$	Kurang Baik
5.	$X \leq M - 1{,}5\ (\sigma)$	Sangat Kurang Baik

M = Mean Hitung

$\sigma = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$

X = Skor

2. Statistik *Inferensial*

Statistik *inferensial* sering disebut juga statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok

digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.[17]

Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan langkah-langkah antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkah pengujian Normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada aplikasi SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS
2) Buka lembar kerja baru klik **File - *New* – Data**
3) Menampilkan ***Variabel View*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
    a) Masuk ke program SPSS

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah keterampilan pada Data View, kemudian isikan data.

    b) Menyimpan Data
        (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File – Save As.***
        (2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Normalitas** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 20176), h. 148.

c) Mengolah Data

(1) Klik menu ***Analyze– Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1-Sampel K-S.***

(2) Lalu masukkan nilai pretest dan posttest pada kotak ***Test Variable***.

(3) Pada Test Distribution pilih Normal.

(4) Klik ***Ok***.

d) Menyimpan hasil ***Output.***[18]

Analisis:

1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas

Variabel	**Angka signifikansi**	**Taraf signifikansi**	**Kesimpulan**
Kompetensi Pedagogik Guru	0,421	5%	Berdistribusi Normal
Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring	0,415		Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas angka signifikansi Kompetensi Pedagogik Guru 0,421 > 0,05 dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring 0,415 > 0,05, artinya kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini:

[18]V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015), h. 52.

1) Jika nilai Sig. Deviation from Linearity > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.
2) Jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0,05, artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 3.10 Hasil Uji Linearitas

Variabel	**Deviation from Linearity**	**Taraf signifikansi**	**Kesimpulan**
Kompetensi Pedagogik Guru Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring	0,740	0,05	Linear

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan persamaan regresi linier sederhana

   $\grave{Y} = \alpha + b\,X$

   Keterangan:

   $\grave{Y}$ = nilai yang diprediksikan

   a = konstanta atau bila harga X = 0

   b = koefisien regresi

   X = nilai variabel independen

Langkah penyelesaian regresi sederhana adalah :

2) Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3) Menyusun persamaan regresi

Persamaan regresi untuk analisis regresi adalah $\grave{Y} = \alpha + b\,X$

4) Menghitung koefisien r dan uji signifikansi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\,(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji signifikansi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji hipotesis:

H_o : ρ = 0, tidak terdapat hubungan yang signifikan.

H_a : ρ ≠ 0, terdapat hubungan yang signifikan.

d. Menentukan Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan koefiien determinasi yaitu:

$D = r^2 \times 100\%$

J. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kaludan Luar yang terletak di desa Kaludan Besar, Kecamatan Banjang, Kabupatan Hulu Sungai Utara.

2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dimulai sejak 24 Mei 2021 sampai dengan 25 Juli 2021.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

h. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

i. Membuat desain proposal penelitian.

j. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.

k. Mengajukan desain proposal kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

a. Mengkonsultasikan desain proposal.

b. Melakukan seminar proposal.

c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan dan penelitian.

e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru yang mengajar di kelas VI untuk menanyakan jadwal pelaksanaan pembelajaran.

f. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden untuk menggali data.
b. Melakukan wawancara dengan informan, melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.
c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
d. Mengolah dan menyusun data serta menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan penelitian
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
c. Memperbaiki perbaikan skripsi
d. Mengajukan skripsi ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji skripsi.